

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia investasi 3 tahun terakhir yakni 2019 – 2021 di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya investor dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 53,04%, yang terdiri dari investor saham, reksa dana dan Surat Berharga Negara (SBN). Berdasarkan data yang dirilis PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), total investor pasar modal di Indonesia hingga 27 Desember 2019 mencapai 2,47 juta investor. Jumlah tersebut naik signifikan dari 1,61 juta di periode *full year* 2018 berdasarkan *single investor identification (SID)* yang ditampilkan dalam berita pada laman CNBC Indonesia. Per 29 Desember 2020 naik 56% mencapai 3,88 juta investor. Tahun 2021 menjadi periode yang baik bagi pasar modal Indonesia. Sepanjang tahun lalu, jumlah investor berhasil mengalami pertumbuhan yang signifikan, baik itu investor reksadana, *C-Best*, maupun Surat Berharga Negara (SBN). Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal sudah mencapai angka 7,49 juta investor per akhir Desember 2021. Artinya, sepanjang sepanjang tahun 2021, jumlah investor pasar modal sudah berhasil tumbuh 92,99%. dan pada Kenaikan ini dapat diartikan bahwa masyarakat sudah mulai tertarik akan dunia investasi.

Menurut Bodie ,dkk (2014:1) investasi adalah komitmen saat ini atas uang atau sumber daya lain dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Eduardus (2010:102) menjelaskan investasi ini dilakukan karena akan mendatangkan hasil yang berupa *return*, yang merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan sebagai imbalan atas keberanian investor dalam menghadapi risiko yang ditanggungnya. Banyak investor memilih investasi sebagai pilihan menyimpan uang mereka dan berharap akan mendapat pengembalian yang lebih dari modal yang mereka keluarkan.

Terdapat berbagai jenis investasi yang bisa dipilih oleh masyarakat, yaitu investasi pada *real investment* (Investasi pada aset berwujud) dan *financial investment* (investasi pada surat berharga). Jenis

investasi berdasarkan tingkat resiko bisa dibagi menjadi tiga, yaitu investasi resiko rendah, menengah dan tinggi. Investasi yang tergolong beresiko rendah yaitu emas, obligasi syariah, pasar uang, dan lainnya. Investasi yang tergolong mempunyai resiko menengah seperti valas, properti dan lainnya Terakhir investasi dengan resiko tinggi seperti bursa saham. Resiko tinggi yang diterima investor biasanya diikuti dengan *return* yang tinggi.

Keputusan investasi bagi seorang investor menyangkut masa yang akan datang yang mengandung ketidakpastian, yang mengandung unsur risiko bagi investor oleh karena itu investor perlu membuat portofolio sahamnya. Portofolio saham adalah investasi yang terdiri dari berbagai saham perusahaan yang berbeda dengan harapan bila harga salah satu saham menurun, sementara yang lain meningkat, maka investasi tersebut tidak mengalami kerugian (Zubir, 2011:2).

Pembentukan portofolio pada dasarnya sangat penting bagi para investor digunakan sebagai dasar dalam melakukan diversifikasi saham agar dapat membentuk portofolio yang optimal. Ada beberapa cara untuk membentuk portofolio optimal, salah satunya dengan menggunakan model indeks tunggal.

Sharpe (1963) mengembangkan model yang disebut dengan Model Indeks Tunggal. Model Indeks Tunggal ini dapat digunakan untuk menyederhanakan perhitungan Model Markowitz dengan menyediakan parameter-parameter input yang dibutuhkan di dalam perhitungan Model Markowitz. Model Indeks Tunggal dapat juga digunakan untuk menghitung *return* ekspektasi dan risiko portofolio. Analisis atas sekuritas dilakukan dengan membandingkan *Excess Return to Beta (ERB)* dengan *cut-off rate-nya (Ci)* dari masing-masing saham. *Excess Return to Beta (ERB)* didefinisikan sebagai selisih *return* ekspektasi dengan return bebas risiko sedangkan *cut-off rate (Ci)* yaitu titik pembatas yang menentukan batas nilai *ERB* (Hartono, 2014:430). Saham yang memiliki *ERB* lebih besar dari *Ci* dijadikan kandidat portofolio, sedangkan sebaliknya yaitu *Ci* lebih besar dari *ERB* tidak diikuti dalam portofolio. Pemilihan saham dan penentuan portofolio optimal yang dilakukannya didasari oleh pendahulunya Markowitz (1959) yang dimulai dari data historis atas saham individual yang dijadikan input, dan dianalisis untuk menjadikan

keluaran yang menggambarkan kinerja setiap portofolio apakah tergolong portofolio optimal atau sebaliknya.

Dalam penelitian ini, dilakukan penerapan kembali model Indeks Tunggal dalam pembentukan portofolio optimal saham-saham yang kontinu masuk kategori Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Indeks saham LQ-45 dipilih karena merupakan saham yang cukup diminati oleh para investor. Hal ini karena saham LQ45 mempunyai likuiditas dan nilai kapitalisasi pasar yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah diuraikan, maka judul penelitian yang akan diambil adalah “Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Menggunakan Model Indeks Tunggal Pada Saham LQ45 ( Di Bursa Efek Indonesia Periode Februari 2019- Juli 2021)”.

## **B Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian dari permasalahan diatas, maka diidentifikasi masalah yaitu:

1. Saham LQ 45 sangat diminati banyak investor perusahaan, akan tetapi masih banyak perusahaan yang terdaftar di saham LQ 45 Yang belum stabil atau masih banyak perusahaan yang mengalami pergantian disetiap periodenya.

## **C Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Saham apa sajakah yang termasuk dalam portofolio optimal dengan menggunakan model indeks tunggal pada saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2019 – Juli 2021?
2. Berapa proporsi masing-masing saham dalam portofolio optimal dengan menggunakan model indeks tunggal pada saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2019 – Juli 2021?
3. Berapa *return* dan risiko yang diterima menggunakan model indeks tunggal pada saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2019 - Juli 2021?

#### **D Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penelitian yaitu:

1. Mengetahui saham yang termasuk dalam portofolio optimal dengan menggunakan model indeks tunggal pada saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2019 – Juli 2021.
2. Mengetahui proporsi masing-masing saham dalam portofolio optimal dengan menggunakan model indeks tunggal pada saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2019 – Juli 2021.
3. Mengetahui hasil perhitungan *return* dan risiko yang diterima menggunakan model indeks tunggal pada saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2019 – Juli 2021.

#### **E Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Sebagai syarat menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Metro. Menambah dan meningkatkan pengetahuan mengenai investasi di pasar modal dan mengetahui cara diversifikasi dengan membentuk portofolio optimal untuk mendapatkan return serta mengurangi resiko dalam investasi.

2. Bagi Akademis

Memperluas wacana dan untuk referensi pengembangan ilmu manajemen keuangan dan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Investor

Memberikan informasi kepada investor tentang bagaimana memilih dan mengkombinasikan saham-saham menjadi suatu portofolio yang optimal dengan menggunakan Model Indeks Tunggal.

## **F Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran mengenai penelitian ini, maka disusunlah sistematika penulisan yang berisi tentang pembahasan pada tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN LITERATUR**

Pada bab ini menguraikan tentang landasan teori yang digunakan dalam melakukan penelitian. Bab ini juga membahas tentang hasil penelitian relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, objek dan lokasi penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, sumber data dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan tentang hasil dan pembahasan data penelitian yang telah dianalisis.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan data yang telah dianalisis dan saran yang diberikan untuk penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**